

**"BUKU PANDUAN FASILITATOR"  
WORKSHOP -PKM MABA 2013  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET**



*KASTRA DE GEENESKUNDE  
Keep Spirit of Science and Research*



## PKM GT

PKM GT merupakan singkatan keren dari Program Kreativitas Mahasiswa cabang Gagasan Tertulis. Cabang program yang dibuat pemerintah untuk memantik ide kreatif dan inovatif dari mahasiswa.

Semua manusia pada dasarnya selalu memiliki ide-ide sepanjang hidupnya, baik itu hanya berlalu saja atau diwujudkan untuk kemajuan peradaban bangsa. Setiap ide itu berharga, jangan sampai terlewat, masalah implementasinya adalah waktu yang tepat. Melalui program ini, mahasiswa dituntut untuk mengembangkan idenya dalam bentuk paragraf-paragraf gagasan yang beralur dan sistematis. Output yang di harapkan adalah agar mahasiswa mau dan mampu menorehkan setiap idenya dalam bentuk paragraf yang baik, sehingga miliaran manusia lainnya dapat menikmatinya. Setiap gagasan yang hadir disini tidak perlu ditindaklanjuti dalam bentuk penelitian dan pembuatan produk yang memakan biaya besar. Cukup dengan setumpuk kertas berjilid yang memuat ide brilliant dan berdampak pada kemajuan peradaban bangsa dan dinominasikan sebagai juara, pemerintah akan menghargainya dengan insentif sebesar 3 juta. Menggiurkan bukan? Dan bagi yang nilainya memenuhi nilai lolos PIMNAS, juga akan diundang untuk mengikuti PIMNAS..-It's WOW-. . Dalam Kancah pergulatan ilmiah di tingkat perguruan tinggi PIMNAS (Pekan Ilmiah Nasional) merupakan ajang paling bergengsi. Tidak sangka juga, gagasan yang dihadirkan oleh mahasiswa dalam ajang ini dapat menarik minat perusahaan untuk menggaetnya sebagai kerjasama pengembangannya. It's a mutualism... Siapa yang tidak tertarik coba?

*Let's change our paradigm and stay cool in scientific writing: D*

*Because every idea sketched in your brain is so great....*

*Your idea is the most comparable and applicable for the world progress, so let's initiate it by sketching into PKM GT.....*

>> Simak yuk How to write PKM GT dan seluk beluknya (alasan eksistensi, sistematika, dll)

### A. PENJELASAN UMUM

Program Kreativitas Mahasiswa-Gagasan Tertulis (PKM-GT) merupakan salah satu komponen utama PKM Karya Tulis. PKM-GT merupakan jelmaan logis dari Kompetisi Karya Tulis Mahasiswa (KKTU) setelah diintegrasikan ke dalam program PKM. Bergabungnya KKTU ke dalam PKM memberi konsekuensi tidak terselenggaranya jenjang kompetisi antar wilayah sebagaimana terjadi sebelumnya. Demikian pula pada pembidangan KKTU yang diklasifikasikan secara spesifik ke dalam lingkungan hidup, INTIM, IPA, IPS, Pendidikan dan Seni, ditiadakan. Meskipun demikian, reviewer PKM-GT akan dibagi menurut bidang ilmu (IPA/IPS/PENDIDIKAN dan SENI) dengan sistem kejuaraan tetap tanpa mempertimbangkan bidang ilmu. Oleh karena fokus



perhatian pada program PKM adalah kreativitas, sehingga pembatasan pembatasan atas dasar tema ataupun bidang keilmuan menjadi tidak signifikan.

PKM-GT merupakan wahana mahasiswa dalam berlatih menuliskan ide-ide kreatif sebagai respons intelektual atas persoalan-persoalan aktual yang dihadapi masyarakat. Ide tersebut seyogyanya unik, kreatif dan bermanfaat sehingga idealisasi kampus sebagai pusat solusi dapat menjadi kenyataan. Sebagai intelektual muda, mahasiswa umumnya cenderung pandai mengungkapkan fakta-fakta sosial, namun melalui PKM-GT, level nalar mahasiswa tidak hanya dituntut sampai sebatas mengekspos fakta tetapi justru harus mampu memberi atau menawarkan solusi.

Sebagai salah satu PKM yang ditampilkan dalam PIMNAS, maka tata tertib dan segala sesuatu yang terkait pada persyaratan presentasi diatur tersendiri di dalam Pedoman PIMNAS 2013.

## B. SIFAT DAN ISI TULISAN

Sifat dan isi tulisan harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut.

### 1. Kreatif dan Objektif

- Tulisan berisi gagasan kreatif yang menawarkan solusi suatu permasalahan yang berkembang di masyarakat.
- Tulisan tidak bersifat emosional atau tidak subjektif
- Tulisan didukung data dan/atau informasi terpercaya
- Bersifat asli (bukan karya jiplakan) dan menjauhi duplikasi.

### 2. Logis dan Sistematis

- Tiap langkah penulisan dirancang secara sistematis dan runtut.
- Pada dasarnya karya tulis ilmiah memuat unsur-unsur identifikasi masalah, analisis sintesis, kesimpulan dan sedapat mungkin memuat saran-saran.

### 3. Isi tulisan berdasarkan telaah pustaka atau fiksi-sains.

### 4. Materi Karya Tulis

Materi yang ditulis tidak harus sejalan dengan bidang ilmu yang sedang ditekuni para penulis/mahasiswa. Kesempatan ini diberikan kepada mahasiswa yang memiliki ide kreatif dan mampu menuangkannya dalam bentuk tulisan, walaupun yang bersangkutan tidak sedang belajar secara formal di bidang tersebut. Materi karya tulis merupakan isu mutakhir atau aktual.

## C. PETUNJUK PENULISAN

Petunjuk penulisan/pengetikan PKM-GT, tata bahasa yang digunakan, format halaman kulit muka, dan format halaman pengesahan mengikuti ketentuan yang ditetapkan untuk artikel PKM-AI. Jumlah halaman artikel PKM-GT ditetapkan sebanyak-banyaknya 15 (lima belas) halaman termasuk daftar pustaka dan lampiran (jika diperlukan).

### 1. Format Kulit Muka





PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA  
JUDUL PROGRAM

.....  
BIDANG KEGIATAN:  
PKM-GT

Diusulkan oleh:

\_\_\_\_\_ (Nama Ketua Kelompok)  
\_\_\_\_\_ (Nama Anggota 1)  
\_\_\_\_\_ (Nama Anggota 2) dan seterusnya  
(Penulisan Nama Ketua maupun Anggota harus menyertakan NIM dan tahun angkatan)

NAMA PERGURUAN TINGGI  
KOTA  
TAHUN

**2. Format Halaman Pengesahan**

1. Judul Kegiatan :
2. Bidang Kegiatan : PKM-GT
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
  - a. Nama Lengkap :
  - b. NIM :
  - c. Jurusan :
  - d. Universitas/Institut/Politeknik :
  - e. Alamat Rumah dan No Tel./HP :
  - f. Alamat email :
4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : ..... orang



5. Dosen Pendamping
- Nama Lengkap dan Gelar :
  - NIDN :
  - Alamat Rumah dan No Tel./HP :

Kota, Tanggal-Bulan-Tahun

Menyetujui

Wakil Dekan atau

Ketua Jurusan/Departemen/Program Studi/

Pembimbing Unit Kegiatan Mahasiswa

( \_\_\_\_\_ )

NIP.

Wakil Rektor bidang kemahasiswaan/

Direktur Politeknik/ Ketua Sekolah Tinggi,

( \_\_\_\_\_ )

NIP.

Ketua Pelaksana Kegiatan

( \_\_\_\_\_ )

NIM.

Dosen Pendamping

( \_\_\_\_\_ )

NIDN.

#### D. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan hendaknya berisi rancangan yang teratur sebagai berikut.

##### 1. Bagian Awal

- Halaman Kulit Muka.
- Halaman Pengesahan.
- Kata Pengantar dari penulis.
- Daftar Isi dan daftar lain yang diperlukan seperti daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran.
- Ringkasan (bukan abstrak) karya tulis disusun maksimum 1 (satu) halaman yang mencerminkan isi keseluruhan karya tulis, mulai dari latar belakang, tujuan, landasan teori yang mendukung, metode penulisan, pembahasan, kesimpulan dan rekomendasi.

##### 2. Bagian Inti

- Pendahuluan  
Bagian Pendahuluan berisi hal-hal sebagai berikut:



- 1) latar belakang yang berisi uraian tentang alasan mengangkat gagasan menjadi karya tulis (dilengkapi dengan data atau informasi yang mendukung)
  - 2) tujuan dan manfaat yang ingin dicapai.
  - b. Gagasan  
Bagian gagasan berisi uraian tentang:
    - 1) Kondisi kekinian pencetus gagasan (diperoleh dari bahan bacaan, wawancara, observasi, imajinasi yang relevan).
    - 2) Solusi yang pernah ditawarkan atau diterapkan sebelumnya untuk memperbaiki keadaan pencetus gagasan.
    - 3) Seberapa jauh kondisi kekinian pencetus gagasan dapat diperbaiki melalui gagasan yang diajukan.
    - 4) Pihak-pihak yang dipertimbangkan dapat membantu mengimplementasikan gagasan dan uraian peran atau kontribusi masing-masingnya.
    - 5) Langkah-langkah strategis yang harus dilakukan untuk mengimplementasikan gagasan sehingga tujuan atau perbaikan yang diharapkan dapat tercapai.
  - c. Kesimpulan
    - 1) Gagasan yang diajukan.
    - 2) Teknik implementasi yang akan dilakukan.
    - 3) Prediksi hasil yang akan diperoleh (manfaat dan dampak gagasan).
- 3. Bagian Akhir**
- a. Daftar Pustaka ditulis untuk memberi informasi sehingga pembaca dapat dengan mudah menemukan sumber yang disebutkan. Penulisan daftar pustaka mengikuti ketentuan *HARVARD style*\*).
  - b. Daftar Riwayat Hidup (biodata atau curriculum vitae) peserta mencakup:
    - nama lengkap,
    - tempat dan tanggal lahir,
    - karya-karya ilmiah yang pernah dibuat,
    - penghargaan-penghargaan ilmiah yang pernah diraih.
  - c. Lampiran jika diperlukan, seperti: foto/dukumentasi, data dan informasi lainnya yang mendukung isi tulisan.

**\*) Catatan: Cara menulis daftar pustaka/ rujukan/ referensi**

Terdapat cara penulisan rujukan berdasarkan pada kaidah ilmiah yang dianut secara umum, yang ditulis secara spesifik seperti yang diuraikan berikut ini. Cara merujuk dapat merupakan kutipan langsung atau kutipan tak langsung. Daftar referensi atau rujukan ini merupakan daftar yang berisi buku, makalah, artikel jurnal, atau bahan lainnya yang dikutip



secara langsung atau tak langsung. Pada prinsipnya unsur yang ditulis dalam 'daftar rujukan' (referensi atau kepustakaan) secara **Harvard** adalah:

1. Nama penulis dengan urutan: nama akhir (*surname*), nama awal, dan nama tengah (inisial), **tanpa** gelar akademik.
2. Tahun penerbitan
3. Judul, termasuk sub judul
4. Selanjutnya penulisan untuk acuan/ referensi.

#### a. Buku teks

- i) Cetakan keberapa (kalau lebih dari satu, bila tak ada tulisan cetakan keberapa berarti buku tersebut adalah cetakan pertama)
  - ii) kota tempat penerbitan
  - iii) nama penerbit
- (penulisan halaman tertentu yang dirujuk seharusnya dituliskan pada bagian dalam makalah yang sesuai)

#### b. Artikel jurnal

- i) nama artikel jurnal
- ii) volume dan juga nomor edisi artikel jurnal
- iii) halaman artikel jurnal

Berikut ini adalah beberapa contoh penulisan referensi menggunakan sistem **Harvard**:

#### 1. Rujukan dari **buku-teks**:

Dalam daftar pustaka perujukan buku teks dapat ditulis **tanpa** menyebutkan halaman yang dirujuk, sebagai berikut:

Contran, R.S., Kumar, V., Collins, T. 1999. *Robbins' Pathologic Basis of Disease* (6th ed.). Philadelphia: W.B. Saunders Company

Namun di dalam penulisan karya ilmiah atau dalam teks makalah harus disebutkan pada halaman berapa pernyataan tersebut dirujuk, misal:



"..... Sel yang mengalami apoptosis dapat juga menunjukkan tanda-tanda seperti nekrosis, antara lain: tanda-tanda hidrolisis protein, fragmentasi DNA, ekspresi fosfatidylserine dan apoptotic body (Cotran, Kumar & Collins, 1999: 20- 21)....."

2. Rujukan dari **buku yang berisi kumpulan artikel (tak ada editornya)**

Born, G.V.R. and Scharzt, C.J. (Eds). 1997. *Vascular Endothelium: Physiology, Pathology, and Therapeutic Opportunities*. Stuttgart: Schattauer.

3. Rujukan dari **artikel dalam buku kumpulan artikel (ada editornya)**

Schedlowski, M., Tewes, U., and Schmoll, H.J. 1994. The Effects of Psychological Intervention on Cortisol Levels and Leucocyte Numbers I The Peripheral Blood of Breast Cancer patients. Dalam C.E. Lewis, C. O'Sullivan & J. Barraclough (Eds.), *The Psychoimmunology of Cancer: Mind and Body in the Fight for Survival?* (hlm. 336-348) Oxford: Oxford University Press.

4. Rujukan dari **artikel dalam jurnal**

Sargowo, D., Ratnawati, R., Siswanto, Supriadi, P. 1995. Lipid Profile as Risk Factors in Coronary Heart Disease among sub-urban Population in Malang- Indonesia. *ASEAN Heart Journal* 3 (2): 88-95.

5. Rujukan dari **makalah yang disajikan dalam seminar, penataran atau lokakarya**

Soetmadji, D.W. 2000. *Major Histocompatibility complex Region and Type I Diabets: A Clinican Point a View*. Makalah disajikan pada Workshop on Molecular Diabetology, Malang 6 Juli.

6. Rujukan dari **dokumentasi resmi pemerintah yang diterbitkan oleh suatu penerbit tanpa penulis dan tanpa lembaga**

*Undang-undang Republik Indonesia nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 1990. Jakarta: PT Armas Duta Jaya.



7. Rujukan dari **lembaga yang ditulis atas nama lembaga tersebut**

Direktorat Akademik & Kemahasiswaan. 2005. *Pedoman Umum Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) Mahasiswa*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

8. Rujukan berupa **karya terjemahan**

Greenwood, S. 1984. *Menopause Secara Alami: Persiapan Menghadapi Paruhan Hidup Kedua*. Terjemahan oleh Anton Adiwiyoto. 1991. Jakarta: Gunung Mulia.

9. Rujukan berupa **skripsi, tesis, atau disertasi**

Soehardjo, I.N. 1999. *Penentuan Jenis Kelamin Melalui Analisis DNA dan Morfometri dengan Analisis Fourier pada Tengkorak*. Disertasi tidak diterbitkan. Surabaya: Program Pasca Sarjana Universitas Airlangga.

10. Rujukan dari **artikel dalam jurnal dari CD-ROM**

Spyridopoulos, I., Sullivan, A.B., Kearny, M., Isner, J.M. and Losordo, D.W. 1997. Estrogen-Receptor-mediated Inhibition of Human Endothelial Cell Apoptosis: Estradiol as a Survival Factor. *Circulation* 95:1505-1514 (CD ROM: *Medical PROQUEST*, 1999).

11. Rujukan dari **internet, berupa artikel jurnal**

\*) Tschudi, M.R., Barton, M., Bersinger, N.A., Moreau, P., Consentino, F., Noll, G., Malinsky, T., and Luscher, T.F. 1996. Effect of Age on Kinetics of Nitric Oxide Release in Rat Aorta and Pulmonary Artery. *J Clin Invest* 98 (4): 899-905. (Online) <http://www.jci.org/search.dtl> (diakses 10 Februari 2000).

\*\*) Consentino, F., Noll, G., Malinski, T., and Luscher, T.F., Case, J., and Davison, C.A. 1999. Estrogen Alters Relative Contributions of Nitric Oxide and Cyclooxygenase Products to Endothelium-Dependent Vasodilation. *J of Pharmacol and Exp Ther* 291 (2): 524-530 (Online) <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/PubMed> (diakses 8 Agustus 2000).

12. Rujukan dari **internet berupa E-mail pribadi**



Choo, S. (s.choo@sheffield.ac.uk.) 1 Oktober 2000. *HUVEC Preparation*. E-mail kepada Retty Ratnawati (rratnawati@telkom.net).

13. Rujukan dari **artikel dalam majalah atau koran (penulis jelas)**

Hermijanto, S.P. 13 Oktober 2000. Sampah dan Kesehatan. *Kompas*: pp13. Astawan, M. Mei, 1997. Nutrisi yang Berkhasiat Meningkatkan Gairah Seksual. *Sartika*: 100-105.

14. Rujukan dari **koran tanpa penulis**

*Kompas*. 13 Oktober 2000. *Turunkan Angka Kematian Ibu (AKI) melalui Pelayanan Kebidanan*: 10.

15. Rujukan dari **konsultasi individu (personal communication)**

Dalam dunia eksakta hal ini sangat jarang dilakukan, namun bisa terjadi bila terpaksa. Dalam jurnal *Biomedic* rujukan tipe ini tidak diperbolehkan tetapi kalau terpaksa harus ada bukti tertulis.

Rujukan kadang bisa juga berasal dari diskusi dengan seorang pakar di bidangnya pada suatu pertemuan ilmiah tertentu, untuk hal itu bisa dituliskan sebagai berikut:

Bartlett Jr., D. 1999. Mapping of specific region on the pons for cardiovascular regulation centre. *Personal communication*, In International Conference in Experimental Biology, Atlanta-USA.

**E. KRITERIA PENILAIAN**

Penilaian artikel PKM-GT dilakukan dengan mempertimbangkan **keaktivitas** (rasionalitas, keunikan, dan manfaat) tulisan, kelayakan implementasi dan dampak yang ditimbulkannya. Format Penilaian artikel PKM-GT dapat dilihat dalam panduan Program Kreativitas Mahasiswa 2012.

Sumber:

Direktorat Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 2012. Pedoman Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Jakarta : Dikti

